



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, KAMIS 12 Oktober 2023



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Raperda Hak Keuangan dan Administratif Anggota Dewan Masih Perlu Penyempurnaan



PEMBAHASAN: Suasana rapat paripurna tentang raperda hak keuangan dan administratif anggota dewan.

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengemukakan pandangannya terkait pembahasan Perubahan atas Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2017 tentang hak keuangan dan administratif pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bab (1)/D.

Menurut Subandi, rancangan peraturan daerah ini masih memerlukan penyempurnaan dan perhatian yang lebih mendalam. Dia menekankan, meskipun terdapat beberapa perubahan dalam rancangan tersebut, secara substansinya masih serupa dengan Perda Nomor 4 Tahun 2017 yang berlaku saat ini.

Oleh karena itu, perlu adanya pemantauan dan penyempurnaan lebih lanjut. "Sehingga peraturan daerah yang baru dapat mencapai tingkat kesempurnaan yang diharapkan," ujarnya.

Subandi juga menyatakan bahwa diperlukan pembahasan lebih lanjut terkait pasal-pasal yang menjadi permasalahan. Dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak. Dia meyakini bahwa melalui pembahasan yang cermat, rancangan peraturan daerah tersebut dapat dihasilkan dengan lebih baik.

### Pendapatan Daerah 70 Persen, Mendekati Target di Akhir Tahun

KOTA-Dalam laporan terbaru, pendapatan daerah Sidoarjo pada triwulan keempat berhasil mencapai 70,48 persen. Target yang ditetapkan tahun ini sebesar Rp 4,7 triliun.

Hingga awal Oktober, pendapatan yang terealisasi mencapai Rp 3,3 triliun. Meski realisasi cukup tinggi, masih ada kekurangan sebesar 29,52 persen yang harus dipenuhi hingga akhir tahun anggaran.

Anggota Badan Anggaran DPRD Sidoarjo Aditya Nindyatman menjelaskan, pada sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD) berhasil terealisasi sebanyak 71,88 persen. Dari target Rp 1,9 triliun, saat ini pencapaiannya sebesar Rp 1,39 triliun.

"Meski demikian, masih tersisa Rp 545 miliar yang perlu dikejar untuk mencapai target secara keseluruhan," katanya.

Adit menyebutkan, ada sejumlah upaya yang bisa dilakukan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan pendapatan.

Misalnya dengan meningkatkan pengawasan dan pemungutan pajak. Kemudian optimalisasi pendapatan dari sektor retribusi.

Dari data yang dihimpun, sektor retribusi memang masih minim. Baru tercapai 69,35 persen. Atau sebesar Rp 38,58 miliar dari target Rp 55,64 miliar.

Minimnya pendapatan retribusi tersebut diakui memang karena ada masalah pada kerjasama parkir. Sehingga pendapatannya belum maksimal.

Namun saat ini kendala tersebut sedang dalam tahap penyelesaian.

Politikus PKS tersebut berharap upaya yang dilakukan Pemkab bisa membuahkan hasil maksimal. Sehingga pada akhir tahun baik anggaran pendapatan maupun belanja bisa terserap dengan baik. (nis/vga)

### 2150 MAHASISWA ASAL SIDOARJO DAPAT BEASISWA DARI PEMKAB

Sidoarjo, Pojok Kiri Pemkab Sidoarjo merealisasikan program beasiswa untuk pendidikan tinggi. Penyerahan beasiswa secara simbolis dilakukan oleh Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto bersama Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman serta Kepala Dinas Kependidikan, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo Djoko Supriyadi di Ballroom The Sun Hotel Sidoarjo, Selasa (10/10).

Masing-masing mahasiswa penerima beasiswa mendapatkan Rp 5 juta. Mereka dipilih dari berbagai jalur. Mulai dari jalur mahasiswa prestasi akademik dan non akademik, jalur kebangsaan serta jalur mahasiswa kurang mampu.

Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto mengatakan program beasiswa pendidikan tinggi ini merupakan salah satu prioritas bupati dan wakil bupati bahwa target kita selama kepemimpinan belanda pak bupati dan pak Wakil itu 10 ribu beasiswa yang akan diberikan kepada kita semua," sambungnya.

Pengumuman hasil Seleksi penerima beasiswa dari Pemkab Sidoarjo sempat mendapatkan protes dari warga net Sidoarjo. Seperti yang diungkapkan akun IG Anilut9502, "Hal yang perlu di perhatikan dari data yang Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto mengungkapkan bahwa saat ini kemampuan APBD Sidoarjo hanya dapat memberikan beasiswa kepada 10 ribu mahasiswa. Masing-masing menerima beasiswa sebesar Rp 5 juta.

"Angka tersebut menunjukkan dapat bertambah baik jumlah penerima manfaat maupun nominal beasiswa yang diterima." Ia juga menambahkan jika Pemkab Sidoarjo mengalami kenaikan disertai prioritas pembangunan bergeser kearah pembangunan manusia.

### Pemkab Kebut Pengerjaan Proyek Jalan Beton

#### Ruas Geluran - Suko dan Banjarsari-Damararsi

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus menggebut proyek betonisasi. Diantaranya, betonisasi penghubung Desa Suko, Sukodono - Desa Geluran, dan betonisasi Desa Banjarsari - Damararsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.



Proyek betonisasi ruas jalan di Banjarsari - Damararsi dan Suko, Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan hingga pekan ke-16 untuk proyek betonisasi Banjarsari - Damararsi sudah mencapai 45 persen. Sedangkan untuk betonisasi Suko - Geluran sudah mencapai 22 persen pada pekan ke-13.

"Kami terus memantau masing-masing proyek agar selesai tepat waktu sesuai dengan perjanjian kontrak karena jika terlambat sedikit akan sangat merugikan masyarakat sekitar yang terdampak," tambahnya.

Kepala Dinas PU, Bina Marga Dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Sapetono mengatakan proyek betonisasi Banjarsari - Damararsi dengan panjang 1.558 meter dengan lebar 5 meter ini terbagi menjadi dua segmen.

"Untuk betonisasi di wilayah Kwangang terbagi menjadi dua segmen. Segmen I memiliki panjang 477 meter, sementara Segmen II memiliki panjang 1.081 meter, keduanya dengan lebar 5 meter. Beberapa diantaranya akan masuk tahapan landasan cor beton pada

### Tidak Layak Konsumsi, Warga Keluhkan Air Sumur Menguning dan Berbau

TANGGULANGIN-Air sumur warga yang ada di Dusun Pologunting, Desa Gempolsari, Kecamatan Tanggulangin mengalami penurunan kualitas air. Dampak cecah ekstrem dan musim kemarau yang panjang diduga jadi pemicunya. Saat ini kondisi air Dusun Pologunting berwarna kuning dan mengeluarkan bau yang tidak sedap.



TIDAK LAYAK MINUM: Salah satu warga menunjukkan sumur milknya.



OBJEK RETRIBUSI: Salah satu titik parkir di Sidoarjo yang menyumbang pendapatan daerah.



Fondasi Lantai Kerja Sempat Retak, Kini Diperbaiki

Betonisasi Jalan Banjarsari Terbagi 70 Persen SIDOARJO - Betonisasi Jalan Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo sudah mencapai 70 persen. Namun, kondisinya tidak parah. Dwi mengemukakan, terdapat beberapa keluhan warga terkait kualitas air sumur yang ada di Dusun Pologunting, Desa Gempolsari, Kecamatan Tanggulangin yang mengalami penurunan kualitas air. Dampak cecah ekstrem dan musim kemarau yang panjang diduga jadi pemicunya. Saat ini kondisi air Dusun Pologunting berwarna kuning dan mengeluarkan bau yang tidak sedap.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemdes Jeruklegi Salurkan Bantuan Beras ke Warga



Kades Jeruklegi Muhammad Taukhid membagikan bantuan beras kepada warga.

### Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Desa (Pemdes) Jeruklegi, Kecamatan Balongbendo menyalurkan bantuan pangan beras tahun anggaran 2023. Penyaluran bantuan sosial untuk keluarga penerima manfaat (KPM) itu, mekanismenya membawa undangan bansos CBP dan KTP asli. Bagi warga yang kehilangan KTP dan sudah melapor, cukup dengan membawa KK asli.

Sebanyak 333 KPM menerima bantuan beras hadir di pendopo kantor desa sejak pagi. Acara pembagian bantuan beras pemerintah itu dihadiri oleh

Kepala Desa (Kades) Jeruklegi Muhammad Taukhid serta bhabinkamtibmas, babinsa, dan pendamping desa.

Taukhid menuturkan, bantuan pangan beras ini berasal dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Ia menyebut,

bersumber dari beberapa data bantuan yang sudah ada sebelumnya. Seperti PKH, BPNT, dan bantuan lainnya. "Data tersebut sudah diverifikasi oleh petugas sistem layanan rujukan terpadu (SLRT) dari dinas sosial," tandasnya. (pit/jok/epe)

sebanyak 333 KPM di Desa Jeruklegi penerima bantuan masing-masing sebanyak 10 kilogram. "Sedangkan untuk data penerima kami dapatkan dari Dinas Sosial Sidoarjo," ujarnya.

Taukhid mengungkapkan, data KPM bantuan pangan ini

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Kejaksaan Negeri Sidoarjo

LOEFFENYA

## Proyek Desa Wage, Kejari Dalami dan Kumpulkan Bukti

**SIDOARJO** -Kejaksaan Negeri Sidoarjo memberikan tanggapan atas kasus perkara proyek fiktif di desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Diberitakan sebelumnya, Ketua DPC FAAM (Forum Aspirasi dan Advokasi Masyarakat) Sidoarjo, Sapto Jumadi, angkat bicara terkait lamanya penanganan pelaporan proyek fiktif dan kurang volume.

Pasalnya, bukan karena alasan, dikarenakan proyek yang sudah dilaporkan di Kejaksaan Negeri Sidoarjo sesuai laporan No 03/ LP/ DPC LSM FAAM SDA/ VI/ 2023 tertanggal 20 Juni 2023 itu belum ada perkembangan progres dan terkesan lambat dalam penanganannya kepada para terlapor.

Sebelumnya Sapto bersama timnya melaporkan proyek bermasalah yang mana penggunaan dana BK (bantuan keuangan) dari salah satu partai politik Jatim senilai @.Rp227.229.000,- dan

itu dua titik pengerjaan.

Sapto Jumadi memberikan tanggapan, kami tetapkan mengawal kasus ini. Dan menyayangkan penanganan yang terkesan lambat ini.

“Yang mana perkembangan kasus proyek fiktif desa Wage. Pihak kejaksaan Pidsus mengatakan, bahwa proses hukum ditahap penyelidikan terus berjalan, paling lambat dua minggu, akan memanggil para pihak yang terkait perkara tersebut hingga kini terkesan lambat (lamban),” terang Sapto.

Ia berharap jangan sampai masyarakat hilang kepercayaan kepada APH, khususnya Kejaksaan Negeri Sidoarjo. Pihaknya akan terus mengawal perkembangan atas laporan yang sudah masuk.

“Dua pengerjaan tersebut yang satu fiktif (tidak ada pengerjaan) dan satu tidak sesuai dengan RAB (Rancangan Anggaran Belanja) terdapat kekurangan volume, yang

pengerjaan sudah hancur, jebol dan memprihatinkan. Sangat membahayakan masyarakat. Dan pastinya merugikan negara dan layak dipidanakan,” pungkas Sapto

Terpisah Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus (Kasi Pidsus) Kejari Sidoarjo John Franky.Y. Ariandi, S.H., M.H., melalui Kepala Sub Seksi (Kasubsi) Penyidikan Ardhi Padma, S.H., M.H ditemui duta.co di kantor Kejaksaan Negeri Sidoarjo Rabu (11/10/23) angkat bicara.

“Bahwa terkait dengan penanganan kasus pekerjaan pembangunan saluran air desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo tahun anggaran 2022, Kejari Sidoarjo sedang melakukan pendalaman pengumpulan bukti,” terang Ardhi.

“Mohon waktu guna penyelesaiannya, mengingat ada beberapa tugas penanganan perkara korupsi lain, yang juga yang harus diselesaikan,” pungkas Ardhi. • Loe



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Kebut Pengerjaan Proyek Jalan Beton

### Ruas Geluran - Suko dan Banjarsari-Damarsi

**SIDOARJO** - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus menggebut proyek betonisasi. Diantaranya, betonisasi penghubung Desa Suko, Sukodono - Desa Geluran, dan betonisasi Desa Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan hingga pekan ke-16 untuk proyek betonisasi Banjarsari - Damarsi sudah mencapai pengerjaan 45 persen. Sedangkan untuk betonisasi Suko - Geluran sudah mencapai 22 persen pada pekan ke-13.

"Kedua proyek betonisasi menunjukkan progres yang membanggakan, karena masing-masing mengalami surplus pengerjaan," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati muda tersebut pada Rabu (11/10/23).

Gus Muhdlor menambahkan meskipun masing-masing surplus diantaranya 2 persen dan 7 persen

tidak serta merta membuat Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tidak mengawasinya.

"Kami terus memantau masing-masing proyek agar selesai tepat waktu sesuai dengan perjanjian kontrak karena jika terlambat sedikit akan sangat merugikan masyarakat sekitar yang terdampak," tambahnya.

Kepala Dinas PU Rina Marga Dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan proyek betonisasi Banjarsari - Damarsi dengan panjang 1.858 meter dengan lebar 5 meter ini terbagi menjadi dua segmen.

"Untuk betonisasi di wilayah Kwangsaan terbagi menjadi dua segmen. Segmen I memiliki panjang 477 meter, sementara Segmen II memiliki panjang 343 meter, keduanya dengan lebar 5 meter. Beberapa diantaranya akan masuk tahapan landasan cor beton pada pekan kedua bulan ini, sedang-



Proyek betonisasi Geluran - Suko dan Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo (11/10/23).

sisanya sudah proses akhir yaitu pemadatan beton," ucapnya.

Dwi juga menjabarkan untuk betonisasi Desa Geluran, Taman - Desa Suko, Sukodono dengan

panjang 1.570 meter dan lebar 6-7 meter ini beberapa diantaranya tahapan pemasangan U-Ditch (saluran air sisi jalan kanan-kiri) dan ruas lainnya sudah masuk pada

tahapan pekerjaan rigid pavement (perkerasan keras).

"Kami terus memantau semua proyek betonisasi agar akhir 2023 semua rampung," tutupnya. ● Lee

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Dana Hibah untuk Pilkada Segera Cair

**SIDOARJO** - Dana hibah untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024 mendatang di Sidoarjo bagi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo diperkirakan cair akhir bulan ini atau awal bulan depan. Dari total Rp 90,8 miliar, tahun ini cair 40 persen dulu. Sisanya dicairkan awal tahun depan.

Ketua KPU Sidoarjo Muhammad Iskak mengatakan, nominal dana hibah bagi KPU Sidoarjo untuk Pilkada 2024 sudah sesuai dengan pengajuan. Pemkab Sidoarjo sepakat mengalokasikan Rp 90,8 miliar. Iskak menjelaskan,

kini tinggal penandatanganan naskah perjanjian hibah daerah (NPHD) oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

"NPHD rencananya dilakukan 21 Oktober nanti. Maksimal 14 hari setelah NPHD sudah cair termin pertama sebanyak 40 persen," ujar Iskak kemarin (11/10).

Perkiraanannya, akhir bulan ini sudah cair. Iskak menerangkan, dana untuk pilkada tersebut sebagian besar dialokasikan untuk honorarium badan *ad hoc* KPU Sidoarjo. Seperti honor panitia pemilihan kecamatan (PPK), panitia pemungutan suara (PPS), dan

kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS).

Selain KPU Sidoarjo, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo rencananya juga bakal mendapatkan alokasi dana hibah untuk Pilkada 2024. Namun, sampai saat ini belum ada kesepakatan nominal dana hibah. Pemkab Sidoarjo berencana memberikan dana hibah sebesar Rp 20,5 miliar untuk Bawaslu Sidoarjo. Namun, jumlah tersebut lebih rendah dari pengajuan Bawaslu. "Kami mengajukan Rp 30,4 miliar, sesuai perincian kebutuhan anggaran

pilkada," kata Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha.

Sebagian besar anggaran tersebut juga digunakan untuk honor badan *ad hoc* dan operasional Bawaslu. Termasuk untuk honorarium panitia pengawas kecamatan (panwascam) dan berbagai kegiatan sosialisasi terkait isu politisasi SARA, politik uang, serta netralitas aparatur sipil negara (ASN). Karena belum sepakat, pihaknya masih menunggu jadwal *review* anggaran bersama Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Sidoarjo. (uzi/c9/any)

CS Scanned with CamScanner

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Taman Baru Pasar Larangan Tuntas Dikerjakan

SIDOARJO - Pembangunan taman baru di sisi timur Pasar Larangan tuntas 100 persen. Sampai saat ini, lokasi tersebut tidak lagi digunakan pedagang untuk berjualan. Bulan depan, rencananya pagar di sisi timur pasar dibongkar.

Kabid Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Hudi Prasetya mengatakan, pembangunan taman sudah selesai. Rumput di taman tersebut telah terpasang, tapi belum tumbuh optimal karena butuh waktu. Drainase di sepanjang area timur pasar juga sudah diperbaiki. "Dalam waktu dekat, giliran pagar di sisi timur pasar yang kami bongkar," katanya. Sebab,



**BERSIH DAN RAPI:** Taman depan Pasar Larangan yang baru selesai dibangun kemarin.

beberapa bagian pagar sudah rusak. Selain itu, area di luar pagar dijadikan tempat parkir.

Hudi menyebut setelah pagar dibongkar, pengunjung bisa memarkir kendaraan mereka di area dalam

pasar. "Jadi, nanti ditata lebih asri setelah pagarnya dibongkar," ujarnya.

Hudi menambahkan, area taman tersebut harus steril dari pedagang. Karena itu, permukaan lantai taman

tidak dibuat rata agar tak digunakan untuk mendirikan lapak. "Ini jadi ruang terbuka hijau baru di area pasar. Pedagang fokus di dalam dan sisi barat pasar," jelasnya. (uzi/c7/any)

CS Scanned with CamScanner

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



TUNTAS DESEMBER: Pengendara melintas di ruas Jalan Banjarsari-Damarsi yang sedang dibeton kemarin (11/10). Proses betonisasi ruas jalan tersebut mencapai 70 persen.

## Fondasi Lantai Kerja Sempit Retak, Kini Diperbaiki

### Betonisasi Jalan Banjarpanji Terbangun 70 Persen

**SIDOARJO** - Betonisasi jalan Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangan, hampir selesai. Bahkan, sebagian sudah bisa dilewati kendaraan bermotor. Meskipun, sebelumnya sebagian titik fondasi jalan sempit retak.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptano mengatakan, jalan Banjarpanji dibeton sepan-

jang 900,26 meter dengan lebar 4,7 meter. Jalan juga ditinggikan setinggi 30 sentimeter. Sebab, area di sana kerap kali banjir. Antisipasinya, jalan dibeton agar daya tahan jalan lebih kuat. Juga ditinggikan agar air tidak meluber ke jalan sehingga membuat jalan cepat rusak.

Dwi mengatakan, jalan tersebut kini terbangun melebihi target. "Ada surplus pengerjaan 7,46 persen," kata Dwi. Target pekerjaan dalam minggu ini 62,82 persen. Namun, sampai saat ini sudah terbangun 70,28 persen. Pibakinya masih memantaskan

proses betonisasi. "Saat ini sedang pelaksanaan pekerjaan bereman dan melanjutkan *rigid* atau pengecoran permukaan jalan dengan beton," katanya.

Sebelumnya, ada bagian lantai kerja di sana yang retak. Namun, kondisinya tidak parah. Dwi mengatakan, kerusakan bukan karena kesalahan metode pelaksanaan betonisasi seperti yang terjadi di ruas Krembung-Mojoruntut. "Beda dengan yang di Krembung. Di Krembung *kan rigid* atau permukaan fondasi belum matang

sempurna tapi terinjak," kata Dwi. Solusinya lapisan bawah atau lantai kerja yang retak tersebut diperbaiki. "Bisa diperbaiki langsung. Perbaikannya juga sudah selesai," terang Dwi.

Dia optimistis proses betonisasi di sana bakal selesai sesuai target pada Desember mendatang. Selain di Banjarpanji, betonisasi di ruas jalan lainnya juga melebihi target. Di antaranya, betonisasi ruas jalan Geluran-Suko yang sudah terbangun 22 persen dan ruas Banjarsari-Damarsi sudah terbangun 45 persen. Dwi menyebut

pengerjaan ruas Geluran-Suko dengan panjang 1.570 meter dan lebar 7 meter saat ini masih proses pemasangan *U-ditch* di kanan dan kiri jalan sekaligus pengerjaan *rigid*.

Pengerjaan dilakukan separo jalan dulu, setelah itu lanjut separo lainnya agar jalan tidak sampai ditutup total. Sementara itu, di Banjarsari-Damarsi saat ini sedang proses pembuatan landasan cor beton dan melanjutkan *rigid* jalan. "Kami optimistis bisa selesai sesuai target. Kami pantau *supervis* pengerjaannya rutin," pungkasnya. (uzl/c6/any)

CS Scanned with CamScanner

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Kami mengikuti apa yang diinstruksikan oleh para pendamping pembangunan dari Dirjen Balai Besar .  
Terang Bisri, Senin(9/10/23).

Kepala Desa Kepadangan, Samsul Anam menegaskan, pihaknya mendukung pembangunan proyek saluran air tersebut karena besar manfaatnya untuk para petani di desanya.

Lebih lanjut Kades Anam menambahkan, proyek tersebut tidak semata-mata datang dengan sendirinya tanpa melalui proses. “Saya pastikan proyek pembangunan Saluran irigasi dari Dirjen Sumber Daya Air , Prop.Jawa Timur melalui Balai Besar Sungai Brantas itu telah diketahui Pemdes dan diawasi oleh pendamping Balai Besar,” tegasnya. (dy/khol)



Pembangunan Saluran Irigasi ke Sawah desa Kepadangan.

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Proyek Pembangunan Saluran Irigasi di Desa Kepadangan, Besar Manfaatnya untuk Petani

### Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan peningkatan irigasi permukaan di Desa Kepadangan Kecamatan Tulangan dinilai akan sangat bermanfaat bagi para petani setempat untuk pengelolaan dan pengaturan air.

Pembangunan yang dikelola oleh Perkumpulan Petani Pengguna Air (P3A) Hippa Rukun tersebut saat ini sudah rampung.

Pelaksana lapangan P3A Rukun Tani, M.Bisri mengatakan proyek tersebut dianggarkan dari APBN Tahun 2023 sebesar 195 juta melalui Dirjen Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Brantas Provinsi Jawa Timur.

Menurutnya, pembangunan yang dilaksanakan oleh P3A Hippa Rukun Tani disesuaikan dengan peraturan agar maksimal sehingga kualitas bangunannya bisa bertahan lama.


**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO





# Realisasikan Dana Desa, Pemdes Kedungbanteng Lakukan Pembangunan Plengsengan Irigasi

**Sidoarjo, Pojok Kiri**

Pelaksanaan Pembangunan Desa di bidang pertanian untuk menopang ketahanan pangan nasional sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023 di antaranya ialah Pembangunan Plengsengan Irigasi.

Melalui Pendapatan Transfer dari Dana Desa Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) serta sudah di tetapkan Peraturan Desa tentang APB Desa oleh karenanya pemerintah Desa Kedungbanteng kecamatan Tanggulangin dalam pelaksanaan pembangunan di bidang ketahanan pangan melakukan Pembangunan Plengsengan Irigasi.

Budiono selaku kepala Desa melalui sekretaris Desa Menyampaikan” Setelah kita lakukan Penetapan Peraturan Desa tentang rencana Kerja pemerintah (RKP) Desa dan telah di sepakati antara Kepala Desa dengan BPD serta di tuangkan di dalam APBDes 2023 yang masuk di bidang ketahanan pangan nabati dan hewani yaitu Pembangunan Plengsengan Irigasi,

karena sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023”

Ucapnya Rabu (11/10).

“Peningkatan Jaringan Irigasi tersebut tentunya dapat apresiasi Dari masyarakat khususnya para kelompok tani “SRI REJEKI” karena awalnya jaringan Irigasi tersebut berupa Tanah, sehingga penangkapan air yang Mengalir Ke Sawah Kurang Maksimal, dan di saat musim hujan jaringan irigasi tersebut cepat rusak karena tergerus guyuran Hujan.” Pungkasnya. (Nang)

CS

Scanned with CamScanner

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

## Kebut Pengerjaan Proyek Jalan Beton Ruas Geluran-Suko



### Dan Ruas Banjarsari-Damarsi Buduran

KOTA-Pemkab Sidoarjo terus mengebut proyek betonisasi. Di antaranya, betonisasi penghubung Desa Suko, Sukodono-Desa Geluran, dan betonisasi Desa Banjarsari-Damarsi, Kecamatan Buduran.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, hingga pekan ke-16 proyek betonisasi Banjarsari-Damarsi sudah mencapai pengerjaan 45 persen. Sedangkan untuk betonisasi Suko-Geluran sudah mencapai 22 persen pada pekan ke-13.

"Kedua proyek betonisasi menunjukkan progres yang membanggakan, karena masing-masing mengalami surplus pengerjaan," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab bupati, Rabu (11/10).

Gus Muhdlor menambahkan, meskipun masing-masing surplus di antaranya 2 persen dan 7 persen tidak serta merta membuat Pemkab Sidoarjo tidak mengawasinya.

"Kami terus memantau masing-masing proyek agar selesai tepat waktu sesuai dengan perjanjian kontrak karena jika terlambat sedikit akan sangat merugikan masyarakat sekitar yang terdampak," tambahnya.

Kepala Dinas PU Bina Marga Dan Sumber Daya Air (PUBMSDA)

ON PROGRES: Proyek betonisasi terus diebut Pemkab Sidoarjo untuk menunjang kelancaran akses transportasi.

• Ke Halaman 14



### Kebut Pengerjaan Proyek...

Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, proyek betonisasi Banjarsari-Damarsi dengan panjang 1.838 meter dengan lebar 5 meter ini terbagi menjadi dua segmen.

"Untuk betonisasi di wilayah Kwangsari terbagi menjadi dua segmen. Segmen I memiliki panjang

477 meter, sementara segmen II memiliki panjang 393 meter, keduanya dengan lebar 5 meter. Beberapa di antaranya akan masuk tahapan landasan cor beton pada pekan kedua bulan ini, sedang sisanya sudah proses akhir yaitu pemadatan beton," ucapnya.

Dwi menjabarkan, untuk betonisasi Desa Geluran-Desa Suko dengan pan-



## PEMKAB GELONTOR 10 RIBU BEASISWA PENDIDIKAN TINGGI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Program 10 ribu beasiswa pendidikan tinggi mulai disalurkan. Masing-masing mahasiswa penerima beasiswa mendapatkan Rp. 5 juta. Mereka dipilih dari berbagai jalur. Mulai dari jalur mahasiswa prestasi akademik dan non akademik, jalur keagamaan serta jalur mahasiswa kurang mampu. Secara simbolis, beasiswa pendidikan tinggi diserahkan oleh Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto bersama Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman serta Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo Djoko Supriyadi di Ballroom The Sun Hotel Sidoarjo, Selasa, (10/10).

Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto mengatakan program 10 ribu beasiswa pendidikan tinggi memasuki tahun kedua diluncurkan. Tahun 2022 lalu program terse-

but lancar terlaksana. Tahun 2023 ini ada 2.150 mahasiswa penerima beasiswa. Program tersebut menjadi salah satu dari 17 prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP dan H. Subandi SH.

“Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam RPJMD dan 17 program prioritas bupati dan wakil bupati bahwa target kita selama kepemimpinan beliau, pak bupati dan pak Wabup itu 10 ribu beasiswa yang akan diberikan kepada kita semua,” sampainya.

Andjar mengatakan saat ini kemampuan APBD Sidoarjo hanya dapat memberikan beasiswa kepada 10 ribu mahasiswa. Masing-masing menerima beasiswa sebesar Rp. 5 juta. Menurutnya angka tersebut memungkinkan dapat bertambah. Baik jumlah penerima manfaat mau-

pun nominal beasiswa yang diterima. Namun itu jika fiskal Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan disertai prioritas pembangunan bergeser kearah pembangunan manusia.

“Jika seperti ini maka bukan sesuatu yang tidak mungkin jumlah dari targetnya dapat bertambah maupun jumlah nominal yang diterima,” ucapnya.

Stefani Imelda mahasiswi Universitas Airlangga Surabaya yang menjadi salah satu penerima beasiswa merasa bersyukur mendapatkannya. Menurutnya beasiswa yang diperolehnya adalah suatu berkah. Pasalnya tidak semua mahasiswa seperti dirinya menerima manfaat program beasiswa tersebut.

“Tidak semua mendapatkan kesempatan seperti kami, ini menjadi suatu hal yang akan memotivasi kita

untuk semakin giat belajar,” ucapnya.

Stefani berharap program tersebut dapat terus berlanjut. Dengan begitu akan semakin banyak mahasiswa Sidoarjo yang akan terbantu dalam menempuh pendidikannya. Ia sendiri berkomitmen untuk lebih giat lagi menempuh pendidikan. Hal itu sebagai bukti rasa syukurnya mendapatkan beasiswa tersebut.

“Ini juga menjadi komitmen kita penerima beasiswa untuk semangat dalam belajar dan pastinya terus mengembangkan Sidoarjo,” ucapnya.

Senada dengan Stefani, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) Azwi Nuril penerima beasiswa jalur keagamaan itu juga merasa bersyukur mendapatkan beasiswa tersebut. Setidaknya uang beasiswa

tersebut sedikit meringankan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang rutin dibayarnya.

“Keberadaan beasiswa ini sangat menguntungkan sekali bagi kita mahasiswa yang mungkin UKT nya tinggi,” ucapnya.

Ia sendiri merasakan UKT yang dibayarnya cukup tinggi. Setiap semester ia harus membayar UKT sebesar Rp. 5 juta. Oleh karenanya program beasiswa tersebut sangat membantu dirinya. Untuk itu ia berharap program pemberian beasiswa seperti ini dapat terus berlanjut. Bahkan ia berharap penerimanya dapat bertambah.

“Harapan kami program beasiswa seperti ini dapat terus berlanjut dan penerimanya dapat bertambah sehingga teman-teman yang lain dapat ikut merasakannya juga,” ujarnya. (Khol/FS)



Para mahasiswa saat menerima beasiswa dari Pemkab Sidoarjo

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pekerjaan Proyek Betonisasi Jalan Terus Dikebut Ruas Geluran - Suko dan Banjarsari - Damarsi Buduran Lebih Target

Sidoarjo, Memo X

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mengebut proyek betonisasi, diantaranya, proyek betonisasi penghubung Desa Suko, Kecamatan Sukodono - Desa Geluran, Kecamatan Taman dan proyek betonisasi Desa Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan hingga pekan ke 16 untuk proyek betonisasi Banjarsari - Damarsi sudah mencapai pengerjaan 45 persen. Sedangkan untuk betonisasi Suko - Geluran sudah mencapai 22 persen pada pekan ke 13 saat ini.

"Kedua proyek betonisasi menunjukkan progres yang membanggakan. Karena masing-masing mengalami surplus pengerjaan," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini, Rabu (11/10/2023).

Gus Muhdlor menambahkan meskipun masing-masing surplus diantaranya 2 persen dan 7 persen tidak serta merta



**BETONISASI** - Pemkab Sidoarjo terus mengebut proyek betonisasi. Diantaranya, proyek betonisasi penghubung Desa Suko, Kecamatan Sukodono - Desa Geluran, Kecamatan Taman dan proyek betonisasi Desa Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, Rabu (11/10/2023).

membuat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tidak mengawasi kedua proyek itu. Pemkab Sidoarjo kata Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini bakal terus memantau masing-masing proyek agar selesai tepat waktu sesuai dengan perjanjian kontrak.

"Karena kalau terlambat sedikit akan sangat merugikan masyarakat sekitar yang terdampak," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Sementara Kepala Dinas PU Bina Marga Dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo, Dwi Eko Saptono me-

negaskan proyek betonisasi Banjarsari - Damarsi dengan panjang 1.838 meter dengan lebar 5 meter ini terbagi menjadi dua segmen.

"Untuk betonisasi di wilayah Kwangsan terbagi menjadi dua segmen. Segmen I memiliki panjang 477 meter, sementara Segmen II memiliki panjang 393 meter. Keduanya dengan lebar 5 meter. Beberapa diantaranya akan masuk tahapan landasan cor beton pada pekan kedua bulan ini, sedang sisanya sudah proses akhir yaitu pemadatan beton," katanya.

Dwi menjabarkan untuk betonisasi Desa Geluran, Taman - Desa Suko, Sukodono dengan panjang 1.570 meter dan lebar 6-7 meter ini beberapa diantaranya tahapan pemasangan U-Ditch (saluran air sisi jalan kanan-kiri) dan ruas lainnya sudah masuk pada tahapan pekerjaan rigid pavement (perkerasan jalan). "Kami terus memantau semua proyek betonisasi agar akhir 2023 semua rampung," pungkasnya. (par/wan)

## Dibagikan 2.150 Mahasiswa Tiap Penerima Dapat Rp5 Juta Beasiswa Pendidikan Tinggi

### Sidoarjo, Memo X

Program 10.000 beasiswa pendidikan tinggi mulai disalurkan. Masing-masing mahasiswa menerima beasiswa mendapatkan Rp 5 juta. Mereka dipilih dari berbagai jalur. Mulai dari jalur mahasiswa prestasi akademik dan non akademik, jalur keagamaan serta jalur mahasiswa kurang mampu.

Secara simbolis, beasiswa pendidikan tinggi diserahkan Pj Sekda Sidoarjo, Andjar Surjadianto bersama Ketua DPRD Sidoarjo, Usman serta Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo Djoko Supriyadi di Ballroom The Sun Hotel Sidoarjo, Selasa (10/10/2023).

Pj Sekda Sidoarjo, Andjar Surjadianto mengatakan program 10.000 beasiswa pendidikan tinggi memasuki tahun kedua diluncurkan. Tahun 2022 lalu program ini lancar terlaksana. Tahun 2023 ini ada 2.150 mahasiswa penerima beasiswa. Program ini menjadi salah satu dari 17 prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor dan Subandi.

"Sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJMD dan 17 program prioritas Bupati dan Wakil

Bupati, target kita selama kepemimpinan beliau, Pak Bupati dan Pak Wabup ada 10.000 beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa," ujar Andjar Surjadianto.

Selain itu, Andjar menjelaskan saat ini kemampuan APBD Pemkab Sidoarjo hanya dapat memberikan beasiswa kepada 10.000 mahasiswa. Masing-masing menerima beasiswa sebesar Rp 5 juta. Menurutnya, angka ini memungkinkan dapat bertambah. Baik jumlah penerima manfaat maupun nominal beasiswa yang diterima. Namun, jika hal itu fiskal Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan disertai prioritas pembangunan bergeser ke arah pembangunan manusia.

"Kalau seperti itu, maka bukan sesuatu yang tidak mungkin jumlah dari targetnya dapat bertambah maupun jumlah nominal yang diterima setiap mahasiswa juga akan naik," ungkapnya.

Stefani Imelda salah satu mahasiswa Universitas Airlangga (Unair) Surabaya yang menjadi salah satu penerima beasiswa mengaku merasa bersyukur mendapatkan beasiswa itu. Menurutnya, beasiswa yang diperoleh adalah suatu berkah. Alasannya, tidak semua mahasiswa seperti dirinya



**BEASISWA** - Pj Sekda Sidoarjo, Andjar Surjadianto bersama Ketua DPRD Sidoarjo, Usman serta Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo Djoko Supriyadi menyerahkan beasiswa dari Pemkab Sidoarjo untuk 2.150 mahasiswa di Ballroom The Sun Hotel Sidoarjo, Selasa (10/10/2023).

menerima manfaat program beasiswa itu. "Tidak semua mendapat kesempatan seperti kami. Ini menjadi suatu hal yang akan memotivasi kita untuk semakin giat belajar," katanya.

Stefani berharap program ini dapat terus berlanjut. Dengan begitu, akan semakin banyak mahasiswa Sidoarjo yang akan terbantu dalam menempuh pendidikannya. Dirinya sendiri

berkomitmen untuk lebih giat lagi menempuh pendidikan. Hal itu, sebagai bukti rasa syukurnya mendapat beasiswa itu. "Ini juga menjadi komitmen kita penerima beasiswa untuk semangat

dalam belajar dan pastinya terus mengembangkan Sidoarjo," ungkapnya.

Hal senada dengan Stefani, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) Azwi Nuril juga penerima beasiswa jalur keagamaan itu juga merasa bersyukur mendapatkan beasiswa itu. Setidaknya, uang beasiswa ini dapat sedikit meringankan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang rutin dibayarnya. "Keberadaan beasiswa ini sangat menguntungkan sekali bagi kita mahasiswa yang mungkin UKT nya tinggi," urainya.

Dirinya sendiri merasakan UKT yang dibayarnya cukup tinggi. Setiap semester dirinya harus membayar UKT sebesar Rp 5 juta. Karena itu, program beasiswa ini sangat membantu dirinya. Untuk itu, dirinya berharap program pemberian beasiswa seperti ini dapat terus berlanjut. Bahkan berharap penerimanya dapat bertambah.

"Harapan kami program beasiswa seperti ini dapat terus berlanjut dan penerimanya dapat bertambah. Sehingga teman-teman yang lain dapat ikut merasakannya," pungkasnya. (par/wan)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## 2150 MAHASISWA ASAL SIDOARJO DAPAT BEASISWA DARI PEMKAB

### Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemkab Sidoarjo merealisasikan program beasiswa untuk pendidikan tinggi. Penyerahan beasiswa secara simbolis dilakukan oleh Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto bersama Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman serta Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo Djoko Supriyadi di Ballroom The Sun Hotel Sidoarjo, Selasa (10/10).

Masing-masing mahasiswa penerima beasiswa mendapatkan Rp. 5 juta. Mereka dipilih dari berbagai jalur. Mulai dari jalur mahasiswa prestasi akademik dan non akademik, jalur keagamaan serta jalur mahasiswa kurang mampu.

Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto mengatakan program beasiswa pendidikan tinggi memasuki tahun

kedua dilaksanakan.

Tahun 2022 lalu program tersebut lancar terlaksana. Tahun 2023 ini ada 2.150 mahasiswa penerima beasiswa.

Program tersebut menjadi salah satu dari 17 prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP dan H. Subandi SH.

"Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam RPJMD dan 17 program

prioritas bupati dan wakil bupati bahwa target kita selama kepemimpinan beliau, pak bupati dan pak Wabup itu 10 ribu beasiswa yang akan diberikan kepada kita semua," sampainya.

Pengumuman hasil Seleksi penerima beasiswa dari pemkab Sidoarjo sempat mendapatkan proses dari warga net Sidoarjo.

Seperti yang diungkapkan

akun IG Anitu9502, "Hal yang perlu di perhatikan dari beasiswa ini adalah kualifikasinya yang masih belum transparan, banyak prestasi yang melebihi peserta lain tapi tidak diterima kan anel!"

Atau dari akun IG silats, juara, "Peraih medali emas PORPROV 2023 cabor pencak silat kontingen Sidoarjo malah ndak bisa mendapat beasiswa ini, semoga lebih

transparan lagi"

Meskipun banyak protes dari warga, Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto mengungkapkan bahwa saat ini kemampuan APBD Sidoarjo hanya dapat memberikan beasiswa kepada 10 ribu mahasiswa. Masing-masing menerima beasiswa sebesar Rp. 5 juta.

"Angka tersebut memungkinkan dapat bertambah. Baik jumlah penerima manfaat

maupun nominal beasiswa yang diterima," Ia juga menambahkan jika fiskal Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan disertai prioritas pembangunan bergeser kearah pembangunan manusia.

"Jika seperti ini maka bukan sesuatu yang tidak mungkin jumlah dari targetnya dapat bertambah maupun jumlah nominal yang diterima," ucapnya. (Nang)

CS SMP

Scanned with CamScanner

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



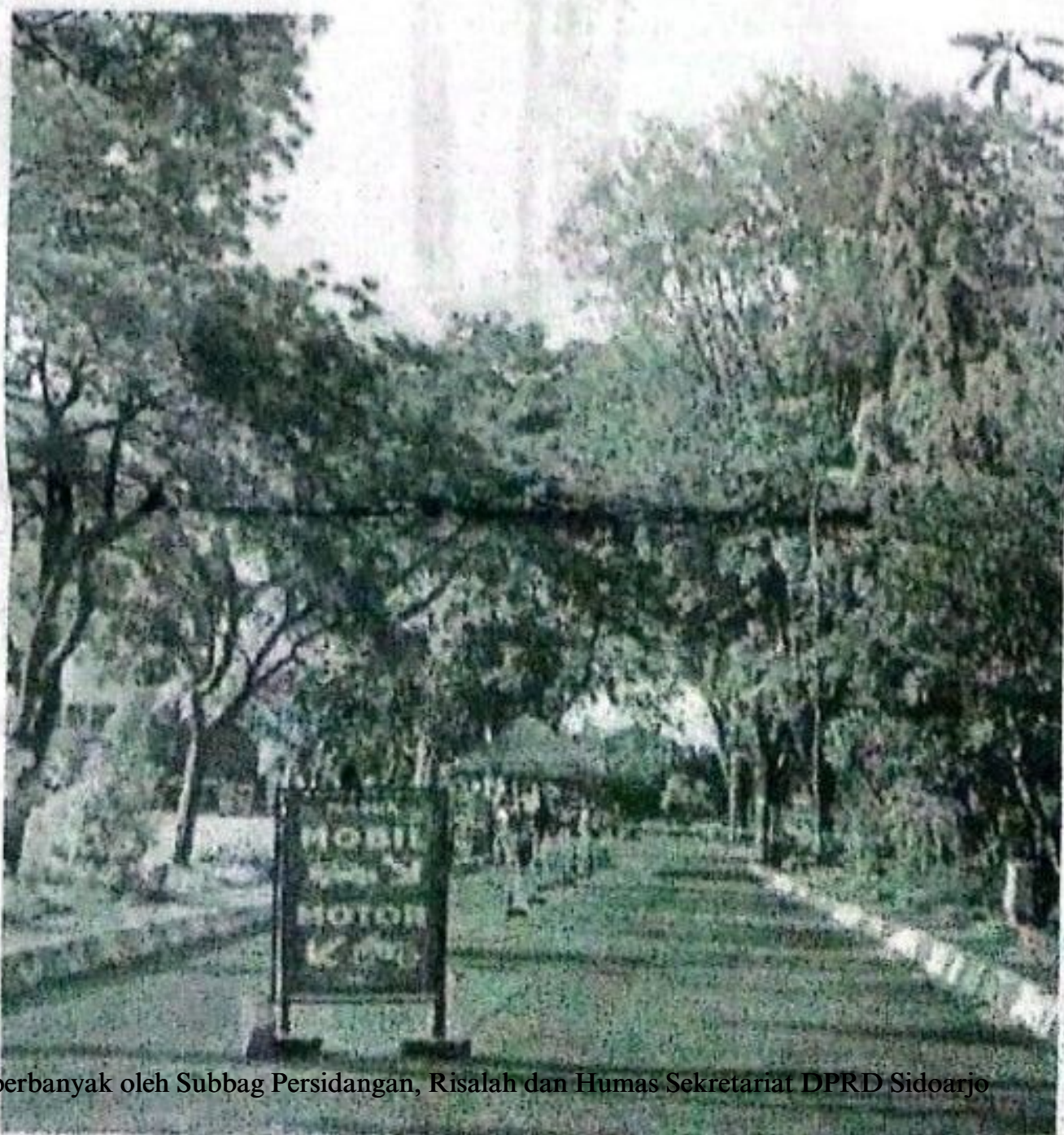
# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Dari data yang dihimpun, sektor retribusi memang masih minim. Baru tercapai 69,35 persen. Atau sebesar Rp 38,58 miliar dari target Rp 55,64 miliar.

Minimnya pendapatan retribusi tersebut diakui memang karena ada masalah pada kerjasama parkir. Sehingga pendapatannya belum maksimal. Namun saat ini kendala tersebut sedang dalam tahap penyelesaian.

Politikus PKS tersebut berharap upaya yang dilakukan pemkab bisa membuahkan hasil maksimal. Sehingga pada akhir tahun baik anggaran pendapatan maupun belanja bisa terserap dengan baik. (nis/vga)



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

ANNISA FIRDAUS/BIJALAH SIDOARJO

**OBJEK RETRIBUSI: Salah satu titik parkir di Sidoarjo yang menyumbang pendapatan daerah.**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pendapatan Daerah 70 Persen, Mendekati Target di Akhir Tahun

**KOTA**-Dalam laporan terbaru, pendapatan daerah Sidoarjo pada triwulan keempat berhasil mencapai 70,48 persen. Target yang ditetapkan tahun ini sebesar Rp 4,7 triliun.

Hingga awal Oktober, pendapatan yang terealisasi mencapai Rp 3,3 triliun. Meski realisasi cukup tinggi, masih ada kekurangan sebesar 29,52 persen yang harus dipenuhi hingga akhir tahun anggaran.

Anggota Badan Anggaran DPRD Sidoarjo Aditya Nindyatman menjelaskan, pada sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD) berhasil terealisasi sebanyak 71,88 persen. Dari target Rp 1,9 triliun, saat ini pencapaiannya sebesar Rp 1,39 triliun.

"Meski demikian, masih tersisa Rp 545 miliar yang perlu dikejar untuk mencapai target secara keseluruhan," katanya.

Adit menyebutkan, ada sejumlah upaya yang bisa dilakukan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan pendapatan.

Misalnya dengan meningkatkan pengawasan dan pemungutan pajak. Kemudian optimalisasi pendapatan dari sektor retribusi.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Raperda Hak Keuangan dan Administratif Anggota Dewan Masih Perlu Penyempurnaan



PEMBAHASAN: Suasana rapat paripurna tentang raperda hak keuangan dan administratif anggota dewan.

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengemukakan pandangannya terkait pembahasan Perubahan atas Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2017 tentang hak keuangan dan administratif pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Rabu (11/10).

Menurut Subandi, rancangan peraturan daerah ini masih memerlukan penyempurnaan dan perhatian yang lebih mendalam. Dia menekankan,

meskipun terdapat beberapa perubahan dalam rancangan tersebut, secara substansinya masih serupa dengan Perda Nomor 4 Tahun 2017 yang berlaku saat ini.

Oleh karena itu, perlu adanya pemantauan dan penyempurnaan lebih lanjut. "Sehingga peraturan daerah yang baru dapat mencapai tingkat kesempurnaan yang diharapkan," ujarnya.

Subandi juga menyatakan bahwa diperlukan pembahasan lebih lanjut

terkait pasal-pasal yang menjadi permasalahan.

Dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak, Dia meyakini bahwa melalui pembahasan yang cermat, rancangan peraturan daerah tersebut dapat dihasilkan dengan lebih baik.

Selain itu, dia juga menekankan pentingnya mematuhi peraturan dalam proses pembahasan ini.

Dia berharap bahwa melalui rapat-rapat yang akan datang, nilai-nilai

demokrasi dapat terjaga dengan baik.

"Aspirasi masyarakat dapat diwujudkan," imbuhnya.

Sebab itu juga akan menjadi tolak ukur keberhasilan DPRD dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan seluruh warga Sidoarjo.

Pembahasan lebih lanjut mengenai perubahan Perda Nomor 4 Tahun 2017 diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan daerah. (nis/vga)



## Tidak Layak Konsumsi, Warga Keluhkan Air Sumur Menguning dan Berbau

TANGGULANGIN-Air sumur warga yang ada di Dusun Pologunting, Desa Gempolsari, Kecamatan Tanggulangin mengalami penurunan kualitas air. Dampak cuaca ekstrem dan musim kemarau yang panjang diduga jadi pemicunya. Saat ini kondisi air Dusun Pologunting berwarna kuning dan mengeluarkan bau yang tidak sedap.

Warga sekitar, Affan mengeluhkan air sumur yang berada di ke-

diamannya berwarna kuning dan berbau. Air tersebut menurutnya sangat tidak layak konsumsi.

"Kalau untuk konsumsi tidak, kami tetap memanfaatkannya untuk mencuci baju dan mencuci piring saja. Imbasnya, jika mencuci pakaian memakai air sumur, akan mengalami perubahan warna semakin kecokelatan," ujarnya.

Sembari menunjukkan air yang berada di sumur miliknya,

● Ke Halaman 14



TIDAK LAYAK MINUM: Salah satu warga menunjukkan sumur miliknya.



## Tidak Layak Konsumsi,...

Affan mengatakan harus merogoh kocek lebih dalam lagi untuk keperluan membeli air bersih.

Menurutnya, air bersih tersebut digunakan untuk menanak nasi, mencuci sayur dan keperluan minum. "Ya mau gimana lagi. Kita juga ndak mau berpangku tangan mengharap

kiriman dari pemerintah. Bahkan, seingat saya pemerintah menyuplai air bersih di Dusun sini terakhir tahun 2012 lalu," jelasnya.

Dirinya dan sebagian warga Dusun Pologunting mengharapkan pemerintah dapat melihat langsung fenomena yang melanda di lingkungannya. Terlebih jika Pemkab Sidoarjo memberikan suplai air bersih. (dik/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Surplus 7 Persen, Pekerjaan Proyek Betonisasi Jalaj Geluran - Suko Dan Ruas Banjarsari - Damarsi Buduran Dikebut







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



*BETONISASI - Pemkab Sidoarjo terus mengejar proyek betonisasi. Diantaranya, proyek betonisasi penghubung Desa Suko, Kecamatan Sukodono - Desa Geluran, Kecamatan Taman dan proyek betonisasi Desa Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Rabu (11/10/2023).*





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mengejar proyek betonisasi. Diantaranya, proyek betonisasi penghubung Desa Suko, Kecamatan Sukodono - Desa Geluran, Kecamatan Taman dan proyek betonisasi Desa Banjarsari - Damarsi, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan hingga pekan ke 16 untuk proyek betonisasi Banjarsari - Damarsi sudah mencapai pengerjaan 45 persen. Sedangkan untuk betonisasi Suko - Geluran sudah mencapai 22 persen pada pekan ke 13 saat ini.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Kedua proyek betonisasi menunjukkan progres yang membanggakan. Karena masing-masing mengalami surplus pengerjaan," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini, Rabu (11/10/2023).





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor menambahkan meskipun masing-masing surplus diantaranya 2 persen dan 7 persen tidak serta merta membuat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tidak mengawasi kedua proyek itu. Pemkab Sidoarjo kata Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini bakal terus memantau masing-masing proyek agar selesai tepat waktu sesuai dengan perjanjian kontrak.

"Karena kalau terlambat sedikit akan sangat merugikan masyarakat sekitar yang terdampak," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara Kepala Dinas PU Bina Marga Dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo, Dwi Eko Saptono menegaskan proyek betonisasi Banjarsari - Damarsi dengan panjang 1.838 meter dengan lebar 5 meter ini terbagi menjadi dua segmen.

"Untuk betonisasi di wilayah Kwangsan terbagi menjadi dua segmen. Segmen I memiliki panjang 477 meter, sementara Segmen II memiliki panjang 393 meter. Keduanya dengan lebar 5 meter. Beberapa diantaranya akan masuk tahapan landasan cor beton pada pekan kedua bulan ini, sedang sisanya sudah proses akhir yaitu pemadatan beton," katanya.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Dwi menjabarkan untuk betonisasi Desa Geluran, Taman - Desa Suko, Sukodono dengan panjang 1.570 meter dan lebar 6-7 meter ini beberapa diantaranya tahapan pemasangan U-Ditch (saluran air sisi jalan kanan-kiri) dan ruas lainnya sudah masuk pada tahapan pekerjaan rigid pavement (perkerasan jalan).

"Kami terus memantau semua proyek betonisasi agar akhir 2023 semua rampung," pungkasnya. Hel/Waw



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



12

OKT

## DPRD Sidoarjo Tetapkan Perubahan AKD

By Admin 12 Oktober 2023





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

humas DPRD-DPRD Sidoarjo menggelar tiga Rapat Paripurna yang dilaksanakan pada Rabu (10/10/2023).

Rapat Paripurna yang dihadiri oleh 31 orang, dan dipimpin oleh Ketua DPRD Kab. Sidoarjo. Dalam Pembukaannya Pimpinan DPRD Sidoarjo mengucapkan selamat kepada Bupati Sidoarjo atas peringkat I Bank Perekonomian Rakyat kategori besar yang diterima oleh PT. BPR Delta Arta Kabupaten Sidoarjo pada acara BUMD Award 2023. Pada Rapat Paripurna 1 Penetapan Perubahan AKD DPRD Sidoarjo 2023, Rapat menyetujui perubahan Drs. Musauwwimin Alm diubah menjadi H. Bangun Winarso berdasarkan Keputusan DPRD Sidoarjo.







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Pada Rapat Paripurna II dengan acara pendapat Bupati Sidoarjo perihal Nota Penjelasan Raperda Inisiatif tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah nomor 4 tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administrative Pimpinan dan Anggota DPRD oleh Wakil Bupati Sidoarjo.

“Menyatakan bahwasanya rancangan keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD Sidoarjo telah tertuang secara teratur didalam peraturan Daerah dan diharapkan DPRD Sidoarjo juga dapat menciptakan dan menyempurnakan produk-produk hukum yang ada. Serta DPRD Sidoarjo diharapkan untuk melakukan pembahasan lebih lanjut dalam hal Raperda DPRD, agar dapat menjadi tolak ukur kesuksesan DPRD Sidoarjo kedepannya,” kata Wakil Bupati Sidoarjo yang mewakili Bupati Sidoarjo.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Pada Rapat Paripurna III dengan acara penyampaian jawaban Bupati atas Pandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD Kab. Sidoarjo terhadap Raperda Pengarusutamaan oleh Wakil Bupati Sidoarjo. H. Subandi, SH menyampaikan perwakilan dari masing-masing fraksi memberikan kepeduliannya terhadap Pengarusutamaan Gender yang terjadi di struktur sosial masyarakat. Dan diharapkan adanya kepedulian dari pemerintah daerah, dan penyusunan peraturan dapat menciptakan sistem yang sistematis dan tatanan kehidupan sosial yang adil dan beradab di lingkungan masyarakat.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

“Sepakat dengan harapan fraksi PKB untuk menyusun Raperda tentang Pengarusutamaan Gender yang dapat menjadi wujud komitmen pemerintah dalam menjamin hak-hak penyeteraan gender.” ujar Subandi. Selanjutnya menanggapi Fraksi PDI Perjuangan, Wabup menyampaikan sepakat pentingnya penyusunan peraturan Pengarusutamaan Gender, dan kami telah melaksanakan segala bentuk aksi dalam mendukung dan memberikan solusi dalam persoalan Pengarusutamaan Gender. (diana)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Fraksi Golkar Ancam Inisiasi Interpelasi, Jika Pemkab Sidoarjo Abaikan Tiga Catatan Ini

**Admin** 

Wednesday, November 30, 2022, November 30, 2022 WIB



*Nizar dan anggota Fraks Golkar lainnya saat memberikan keterangan pers.*





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**DNN, SIDOARJO – Fraksi Partai Golkar mengancam akan menginisiasi hak interpelasi jika Pemkab Sidoarjo mengabaikan tiga catatan penting yang mereka ajukan dalam Pandangan Akhir (PA)-nya di Sidang Paripurna DPRD, Rabu (30/11/2022) siang tadi.**

**“Yang pertama adalah dana Insentif RT-RW untuk desa harus dianggarkan dalam Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) APBD tahun depan. Dan selanjutnya pembagiannya dilakukan bersamaan dengan dana yang sudah dialokasikan bagi Kelurahan dalam APBD tahun ini,” tandas Ketua Fraksi Golkar Sidoarjo, HM Nizar.**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Menurutnya akan jauh lebih baik jika dana sebesar itu diberikan dalam bentuk kredit berbunga ringan sehingga bisa mendidik dan merangsang para pelaku usaha tersebut untuk menjalankan usahanya menjadi lebih baik. “Ini koq malah memposisikan pelaku usaha seperti pengemis,” katanya lagi.



Arief menambahkan, akan jauh lebih baik jika program pemberdayaan UMKM perempuan berbasis RT itu dilakukan melalui program Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda) Sayang yang disalurkan melalui BPR Delta Artha. “Lebih baik dikuatkan melalui itu saja,” imbuhnya.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**Yang kedua adalah Bupati harus mengevaluasi kembali program Kartu Usaha Perempuan Mandiri (Kurma) yang tahun depan kembali dianggarkan sebesar Rp 25 Miliar. “Kalau perlu ubah perbup (peraturan bupati-red)nya yang menyebutkan dana itu sebagai hadiah atau penghargaan,” tambahnya.**

**Menurut Nizar yang didampingi ketiga anggotanya, Warih Andono (Komisi A), Arief Bachtiar (Komisi B) dan juga Thoriqul Huda (Komisi D) konsep penyaluran anggaran untuk program Kurma itu harus dirombak total.**

**“Apa indikatornya untuk memberikan hadiah berupa uang tunai senilai jutaan rupiah kepada ribuan UMKM perempuan yang baru didirikan satu bulan. Nggak jelas itu. Lalu bagaimana dengan mekanisme penentuan penerimanya serta pengawasan pasca penyaluran,” tukas Nizar.**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**Sedangkan catatan yang ketiga, Bupati Ahmad Muhdlor juga harus segera mengisi jabatan-jabatan struktural di lingkungan Pemkab Sidoarjo yang masih dibiarkan kosong sampai saat ini tanpa adanya alasan yang jelas.**

**“Sudah berkali-kali teman-teman di Komisi A, termasuk Pak Warih menyuarkan hal ini, tetapi belum ada respon sama sekali. Padahal kekosongan jabatan ini sangat mempengaruhi kualitas layanan Pemkab Sidoarjo pada masyarakat,” tutur Nizar lagi.**







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Karena itu, ia mendorong Pemkab Sidoarjo untuk menumbuhkan niat baik guna menyelesaikan persoalan-persoalan yang krusial di masyarakat tersebut. “Kami akan dorong terus Pemkab untuk melakukan yang terbaik bagi masyarakat dengan menggunakan APBD yang memihak pada kepentingan publik,” kata politisi dari Krian tersebut.

Namun jika nantinya masukan, ide dan saran yang disampaikan Fraksi Golkar tersebut diabaikan, maka pihaknya tidak akan segan-segan untuk mengambil sikap tegas. “Kami akan mengingatkan Pemkab sebanyak tiga kali. Jika ternyata tak ada tindakan, maka Fraksi Golkar yang akan menginisiasi DPRD Sidoarjo untuk menggunakan hak interpelasi,” pungkas Nizar tegas. *(pram/hans)*





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Home > Berita

## Pekan Depan, Bawaslu Sidoarjo Panggil ASN yang Diduga Terlibat Politikisasi Program Kurma

Rio 

Wednesday, October 11, 2023, October 11, 2023 WIB



*Sosialisasi program kurma di kecamatan Taman*





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**DNN, SIDOARJO – Bawaslu Sidoarjo memastikan akan turun tangan dalam kasus Program Kartu Usaha Perempuan Mandiri (Kurma) yang diduga dipakai sebagai alat barter suara oleh Bacaleg yang akan berkontestasi dalam Pemilu 2024 mendatang.**

**Bukan hanya itu, lembaga tersebut juga akan mengkonfirmasi dugaan keterlibatan ASN aktif di lingkungan Pemkab Sidoarjo yang dituding ikut memfasilitasi pemanfaatan program Kurma tersebut sebagai komoditas politik.**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**“Para pejabat itu akan segera kami panggil dan akan kami klarifikasi secara langsung apakah memang ada keterkaitan mereka dengan isu-isu Kurma yang berkembang hari-hari ini,” jelas Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Data Informasi, M. Arief.**

**Ia yang ditemui di kantornya, Rabu (11/10/2023) sore tadi mengatakan pihaknya sudah mencermati masalah yang menjadi pemberitaan di berbagai media massa tersebut. Dan Bawaslu juga sudah mengumpulkan bukti-bukti pendukung terkait hal itu.**

**“Dari hasil kajian itu, setidaknya pekan depan kami sudah bisa memastikan siapa-siapa saja yang diduga terlibat disana dan yang patut untuk kami panggil guna kami mintai keterangan,” tandas sarjana ilmu administrasi negara tersebut.**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**Meski begitu Arief tetap mendorong warga kota delta untuk ikut aktif menyuplai informasi pada Bawaslu Sidoarjo, soal dugaan pemanfaatan program pemerintah berbandrol Rp 18 Miliar itu oleh pihak-pihak tertentu, dalam kaitannya dengan agenda politik nasional yang akan digelar per 14 Pebruari 2024 mendatang.**

**“Jika memang ada yang punya bukti-bukti pendukungnya, silahkan sampaikan pada kami. Bisa secara langsung atau melalui berbagai platform media sosial Bawaslu Sidoarjo. Ini sesuai dengan motto Bawaslu, bersama rakyat awasi pemilu,” imbuh aktivis PMII itu.**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**Arief juga berjanji akan selalu terbuka terkait kinerja institusi wasit Pemilu itu dalam menangani masalah yang sudah menjadi pembicaraan publik di Sidoarjo itu. “Jangan khawatir, apapun hasilnya pasti akan kami sampaikan ke masyarakat. Bisa melalui media massa atau di media sosial Bawaslu,” ujarnya.**

**Sebagaimana diberitakan sebelumnya, silang sengkabut pelaksanaan program Kurma ini bahkan sempat memantik reaksi masyarakat yang kemudian menggelar aksi demonstrasi di depan ruang lobby utama kantor DPRD Sidoarjo.**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**Para pengunjukrasa yang terdiri dari para aktivis serta bacaleg di Sidoarjo itu menuntut agar program bagi-bagi hadiah uang senilai Rp 6 juta hingga Rp 10 juta untuk setiap kelompok penerimanya itu dibatalkan.**

**Bahkan para pendemo yang menamakan dirinya Aliansi Peduli Pemilu jujur itu mengancam akan membawa kasus ini ke ranah hukum karena bukan saja menciderai prinsip-prinsip keadilan dalam kontestasi Pemilu tetapi juga adanya potensi penyalahgunaan uang negara.(hans/pram)**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO





Latest

Pemerintahan

# Pemkab Kebut Proyek Jalan Beton Geluran – Suko dan Banjarsari-Damarsi Buduran

📅 11 Oktober 2023   👤 wartanusa   📍 Pemkab kebut jalan beton

SIDOARJO – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus mengebut proyek betonisasi. Diantaranya, betonisasi penghubung Desa Suko, Sukodono – Desa Geluran, dan betonisasi Desa Banjarsari – Damarsi, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan hingga pekan ke-16 untuk proyek betonisasi Banjarsari – Damarsi sudah mencapai pengerjaan 45 persen. Sedangkan untuk betonisasi Suko – Geluran sudah mencapai 22 persen pada pekan ke-13.

“Kedua proyek betonisasi menunjukkan progres yang membanggakan, karena masing-masing mengalami surplus pengerjaan,” ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati Muda tersebut pada Rabu (11/10/2023).

 wartanusa.com



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor menambahkan meskipun masing-masing surplus diantaranya 2 persen dan 7 persen tidak serta merta membuat Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tidak mengawasinya.

“Kami terus memantau masing-masing proyek agar selesai tepat waktu sesuai dengan perjanjian kontrak karena jika terlambat sedikit akan sangat merugikan masyarakat sekitar yang terdampak,” tambahnya.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan proyek betonisasi Banjarsari – Damarsi dengan panjang 1.838 meter dengan lebar 5 meter ini terbagi menjadi dua segmen.

“Untuk betonisasi di wilayah Kwangsan terbagi menjadi dua segmen. Segmen I memiliki panjang 477 meter, sementara Segmen II memiliki panjang 393 meter, keduanya dengan lebar 5 meter.

Beberapa diantaranya akan masuk tahapan landasan cor beton pada pekan kedua bulan ini, sedang sisanya sudah proses akhir yaitu pemadatan beton,” ucapnya.

 **wartanusa**.com



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Dwi juga menjabarkan untuk betonisasi Desa Geluran, Taman – Desa Suko, Sukodono dengan panjang 1.570 meter dan lebar 6-7 meter ini beberapa diantaranya tahapan pemasangan U-Ditch (saluran air sisi jalan kanan-kiri) dan ruas lainnya sudah masuk pada tahapan pekerjaan rigid pavement (perkerasan jalan).

“Kami terus memantau semua proyek betonisasi agar akhir 2023 semua rampung,” tutupnya. (dar)

